

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri kelas X se-kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 36,35 termasuk dalam kategori rendah meliputi dimensi konteks, kompetensi, pengetahuan dan sikap.
2. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri kelas X se-Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam dimensi konteks sebesar 33,71 termasuk dalam kategori rendah meliputi indikator personal 26,94, lokal 34,31, dan global 36,10.
3. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam dimensi kompetensi sebesar 36,93 termasuk kedalam kategori rendah meliputi indikator menjelaskan fenomena sains 41,45, mengevaluasi dan mendesain penyelidikan ilmiah 23,57, dan menginterpretasikan bukti dan data ilmiah 37,53.
4. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam dimensi pengetahuan sebesar 30,50 termasuk kedalam kategori rendah meliputi indikator konten 30,45 dan prosedural 30,57.
5. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam dimensi sikap sebesar 44,27 termasuk kedalam kategori rendah meliputi indikator informasi tentang siswa 42,30, indikator keluarga 63,26, indikator pandangan terhadap sains 45,75, indikator lingkungan 37,44, indikator karir dan sains 30,05, indikator waktu belajar 28,56 dan pengalaman sekolah 28,50.
6. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri kelas X se-Kabupaten Labuhanbatu Utara berbeda signifikan antara siswa yang sekolah di kota dengan siswa yang

sekolah di desa, dan literasi siswa yang sekolah di desa lebih baik daripada siswa yang sekolah di kota.

7. Kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri kelas X se-Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan gender tidak berbeda signifikan dan literasi sains siswa perempuan lebih baik daripada literasi sains siswa laki-laki.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian analisis kemampuan literasi sains siswa SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu Utara terlihat bahwa kemampuan literasi sains siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil tes kemampuan literasi sains yang diperoleh yaitu dibawah 60% termasuk dalam kriteria rendah. Rendahnya kemampuan literasi sains siswa dapat disebabkan beberapa faktor yang terdiri dari minat membaca yang masih kurang, kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan, kurang mendukungnya sarana dan prasarana disekolah seperti buku, waktu, laboratorium, faktor guru dan orang tua.

Ada beberapa sekolah yang belum memiliki laboratorium bahkan ada sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana ruang kelas belajar, oleh karena itu sekolah-sekolah dan dinas terkait yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Utara diharapkan dapat melengkapi fasilitas ruang kelas belajar dan melengkapi fasilitas belajar laboratorium. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan buku-buku pendukung belajar sains agar siswa tidak hanya membaca satu jenis buku pegangan siswa saja sehingga siswa dapat memperbaharui dan menambah literasi sains maupun pengetahuan sains mereka.

Guru sebagai pengajar diharapkan dapat menguasai materi sehingga guru dapat dengan jelas menerangkan materi, guru sebaiknya memiliki keterampilan ICT misalnya penggunaan alat peraga, komputer dan media belajar yang lain sehingga proses belajar mengajar tidak monoton. Guru juga diharapkan menggunakan media yang bervariasi misalnya dengan menggunakan media internet sebagai tambahan sumber belajar untuk menyerap informasi yang luas dan beragam. Dengan hal ini nantinya diharapkan terjadi peningkatan kemampuan literasi sains siswa di kabupaten Labuhanbatu Utara.

5.3. Saran

1. Bagi sekolah dan instansi terkait agar melengkapi sarana dan prasarana, memfasilitasi sumber belajar (buku) yang beragam bagi siswa, memberikan waktu untuk membaca sebelum memulai jam pelajaran agar siswa lebih banyak membaca dan mendapatkan informasi terutama dibidang sains.
2. Bagi guru diharapkan lebih memiliki keterampilan dalam mengajar agar lebih menarik perhatian siswa dalam belajar sains, guru juga diharapkan lebih dekat dengan siswa sehingga lebih mengenali kepribadian siswa agar mengerti bagaimana keadaan serta kebutuhan siswa untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Bagi siswa agar lebih giat belajar, banyak membaca buku, berdiskusi, mencari informasi untuk memperbaharui atau menambah literasi sains.
3. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dirumah, mendekati diri sehingga mengetahui kebutuhan pendidikan anak, memberi dukungan dan perhatian agar anak lebih termotivasi belajar dengan giat.